

RINGKASAN

Analisis Efisiensi dan Resiko Usaha Ternak Ayam Petelur di Desa Jadding Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep. Syaikhul Amin, 63halaman, 712.3.1.0615; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Mayoritas peternak di Desa Jadding Kecamatan Pragaan melakukan usaha ternak ayam petelur tidak menggunakan pakan jadi dari pabrik, melainkan masih mencampur pakan dari pabrik/konsentrat dengan bahan-bahan yang lain, seperti jagung tepung ikan, katul, dan lain-lain. Selain hal tersebut para peternak ayam petelur di desa Jadding tersebut membeli bibit ayam mulai DOC, artinya tidak langsung mendatangkan ayam siap telur.

Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengkaji dan mengetahui berapa besar pendapatan, penerimaan, efisiensi, serta resiko usaha ternak ayam petelur di Desa Jadding Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini dilakukan di Desa Jadding Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep, penentuan lokasi tersebut dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa belum dilakukannya penelitian tentang ayam petelur di daerah tersebut, sehingga peternak bisa dikatakan kurang informasi/pengetahuan mengenai besaran pendapatan dan resiko usaha ternak ayam petelur.

Pemilihan sampel ini menggunakan teknik sensus yaitu semua peternak ayam petelur di Desa Jadding Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep yaitu 11 responden. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan menggunakan metode analisis yaitu pendapatan, penerimaan, efisiensi, dan Koefisien Variasi (resiko).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya usaha ternak ayam petelur di Desa Jadding yaitu Rp. 239.246.618 per 23 bulan dan memiliki keuntungan yang tinggi yaitu 69.056.791 per 23 bulan. Usaha ternak ayam petelur di Desa Jadding sudah efisien hal ini dapat dilihat dari nilai R/C Ratio di atas 0 yaitu 1,30 yang artinya setiap pengeluaran Rp 1,00 maka akan mendapatkan keuntungan Rp 30. Sedangkan resiko usaha ternak ayam petelur di Desa Jadding Rendah, dengan hasil analisis koefisien variasi (CV) dibawah 0.5 yaitu 0,2.

Kata Kunci: *Ayam Petelur, Pendapatan, Efisiensi, Resiko Usaha*